

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode Penelitian adalah cara yang dipakai dalam mengumpulkan data.<sup>1</sup> Metode penelitian mengungkapkan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian.<sup>2</sup> Metode penelitian merupakan serangkaian kegiatan dengan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>3</sup>

### A. Jenis dan Pendekatan

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian lapangan (field research) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.<sup>4</sup> Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Istilah kualitatif dimasukkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui proses statistik atau bentuk hitungan lainnya.<sup>5</sup> Umumnya penelitian lapangan bertujuan untuk mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial, seperti individu, kelompok, lembaga, atau komunitas.<sup>6</sup>

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, mengenai fakta-fakta, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.<sup>7</sup> Alasan pemilihan metode deskriptif ini adalah karena penelitian mendeskripsikan secara komprehensif, holistik dan mendalam tentang suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang yang berhubungan langsung dengan obyek penelitian. dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil

1 Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, t.t), 1.

2 penelitian adalah suatu kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi. (S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta Cet.9, 2014, 1)

3 Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, t.t), 9-10

4 Suharsini Arikunto, *Dasar-Dasar research*, (Bandung: Tarsoto, 1995), 58.

5 Anselm Straus dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tata Langkah dan Teknik-Teknik Data, Terj Moh, Shodiqin dan Imam Muttaqin* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, t.t.) 4

6 Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, t.t.), 8.

7 Muhammad Musa, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Fajar Agung, 1988), 8.

masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.<sup>8</sup>

Metode penelitian deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Penelitian deskriptif ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dan analisis atau pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang sesuatu keadaan secara obyektif dalam suatu deskripsi situasi. Penelitian deskriptif dikatakan sebagai metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan obyek sesuai dengan apa adanya. Studi penelitian deskriptif pada dasarnya dipersiapkan untuk memperoleh informasi mengenai status fenomena.<sup>9</sup>

Dengan demikian, penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara objektif tentang fakta-fakta yang ada di lapangan (tempat penelitian) dengan menggunakan kata tertulis atau lisan mengenai tindakan dan perilaku guru di KB Bunga Dahlia Sukolilo Pati dengan meningkatkan kecerdasan kognitif anak melalui pengenalan warna pada anak usia dini.

## **B. Setting Penelitian**

Setting penelitian yaitu tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah peneliti berlangsung.<sup>10</sup> Penetapan lokasi penelitian sangat penting dalam rangka mempertanggungjawabkan data yang diperoleh dan memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Penentuan lokasi dalam penelitian ini ditentukan dengan kesesuaian antara kebutuhan sumber informasi yang terkait dengan sumber permasalahan penelitian, yang diwawancarai yaitu guru (pendidik) kelompok A KB Bunga Dahlia yang berlokasi di Jalanl Al Athas Sukolilo Pati Jawa Tengah 59172, Indonesia. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di sekolah tersebut karena tertarik untuk melihat bagaimana strategi guru untuk mengenalkan warna dalam meningkatkan kecerdasan kognitif pada anak usia dini.

---

8 Nana Sujana Ibrahim, *Pengantar dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), 64.

9 Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 184.

10 Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 53.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.<sup>11</sup> Moeliono mendeskripsikan subyek penelitian sebagai orang yang diamati sebagai sasaran penelitian.<sup>12</sup> Berdasarkan pengertian tersebut peneliti mendeskripsikan subyek penelitian sebagai pelaku yang merupakan sasaran pengamatan atau informan pada suatu penelitian yang diadakan oleh peneliti. Subyek penelitian yang dimaksud adalah siswa dari KB Bunga Dahlia.

### D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 1. Sumber data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli.<sup>13</sup> Data primer ini peneliti peroleh melalui wawancara kepada guru atau pendidik kelompok A KB Bunga Dahlia mengenai strategi guru dalam meningkatkan kecerdasan kognitif anak melalui kegiatan mengenal warna. Dan melakukan observasi<sup>14</sup> dengan melakukan pengamatan terhadap kondisi umum saat pembelajaran dimulai.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh penulis secara tidak langsung dalam arti menggunakan media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa bahan dari buku-buku dan juga bahan dari

---

11 Moeleong Ilexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 132.

12 Moeliono, "Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia", (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), 862.

13 Titin Pramiyati, "Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual yang Faktual (Studi kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil)," *Jurnal SIMETRIS* 8, No. 2 (2017): 679.

14 Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan, observasi sebagai alat pengumpul data dapat dilakukan secara spontan dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya. P.Jko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2015, 63

referensi lainnya guna untuk menyempurnakan dalam penulisan laporan penelitian.<sup>15</sup>

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>16</sup> Untuk mendapatkan data secara subyektif dalam penelitian ini, ada beberapa metode yang digunakan antara lain:

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui kegiatan percakapan secara tatap muka langsung dengan responden penelitian. Responden penelitian bisa dalam bentuk individu maupun kelompok. Bisa juga dikatakan wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang utama dalam penelitian kualitatif.<sup>17</sup> Tujuan wawancara ini yaitu untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat ataupun ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti mendengarkan dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan<sup>18</sup>. Hal terpenting dan perlu mendapat perhatian saat wawancara adalah pada persiapan wawancara seperti membina hubungan baik dengan responden, keterbukaan responden atau respon secara obyektif. Jika terjadi kerusakan kepercayaan dan hubungan baik antara peneliti dengan responden dapat mengakibatkan kegagalan wawancara. Sehingga peneliti tidak mendapatkan data seperti apa yang diharapkan.

#### 2. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung, observasi dapat dilakukan dengan observasi partisipatif<sup>19</sup> atau non partisipatif<sup>20</sup>. Partisipatif

---

15 Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 10.

16 Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012) 223.

17 Sukmadinata, Nana Syaodih, "*Metode Penelitian Pendidikan*", (Bandung: 2007, Rosdakarya), 216-217.

18 Disebut sebagai informan yaitu orang yang menjadi sumber data dalam penelitian, baca juga dalam buku *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*

19 Dalam observasi partisipatif pada penelitian dengan metode kualitatif peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati sebagai sumber data. Peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh orang yang diamati. Peneliti dapat

adalah pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, sedangkan non partisipatif adalah pengamat tidak ikut serta dengan kegiatan, tetapi peneliti berperan sebagai pengamat kegiatan.<sup>21</sup>

Dalam penelitian ini digunakan teknik observasi partisipatif yakni peneliti ikut serta dalam kegiatan pengamatan meskipun kadang-kadang hanya mengamati saja. Observasi partisipatif ini dilakukan ketika kegiatan pembelajaran di KB Bunga Dahlia. Observasi ini dilakukan secara berulang dengan memberi keuntungan dimana responden yang diamati akan terbiasa akan kehadiran peneliti. Hasil observasi merupakan data yang sangat penting karena: a) peneliti memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konteks yang diteliti, b) observasi memungkinkan peneliti untuk bersikap terbuka, berorientasi pada penemuan dari pada pembuktian dan mempertahankan pilihan untuk mendekati masalah secara induktif.<sup>22</sup>; c) observasi memungkinkan peneliti melihat hal-hal yang oleh responden sendiri kurang disadari.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>23</sup> Ada beberapa alasan menggunakan studi dokumentasi yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba yaitu:<sup>24</sup> a) Dokumen dan catatan ini selalu dapat digunakan terutama karena mudah diperoleh; b) Merupakan sumber informasi yang bagus, baik dalam

---

melihat bagaimana motivasi kerja oleh sumber data yang diamati secara langsung. (Baca lebih lanjut buku Ismail Suardi Wekke, dkk, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta, CV. Adi Karya Mandiri, 2019), 78.

20 Observasi nonpartisipatif peneliti tidak terlibat langsung dalam apa yang dikerjakan sehari-hari sumber data akan tetapi peneliti dalam observasi nonpartisipatif hanya sebagai pengamat independen.

21 Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: 2007, Rosdakarya), 220.

22 Induktif adalah mengeneralisasi atau membuat umum suatu hal dari kasus-kasus yang pernah kita lihat atau alami untuk menarik kesimpulan mengenai hal lain yang belum pernah kita lihat atau alami. Baca lebih lanjut Jurnal Azafilmi Hakim, "Konsep dasar berfikir Ilmiah dengan penalaran Deduktif, Induktif, dan Abduktif" diakses pada 28 Februari, 2022, <http://eprints.undip.ac.id/36328>

23 Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: 2007, Rosdakarya), 221.

24 Lincoln & Guba, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 1989), 276.

pengertian merefleksikan situasi secara akurat; c) Dokumen dan catatan merupakan informasi yang sangat kaya.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Agar hasil penelitian mempertanggung jawabkan maka dikembangkan tata cara untuk mempertanggung jawabkan keabsahan hasil penelitian, kerana tidak mungkin melakukan pengecekan terhadap instrument penelitian yang diperankan oleh peneliti itu sendiri, maka yang akan diperiksa adalah keabsahan datanya. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Pemeriksaan keabsahan data diterapkan dalam membuktikan hasil penelitian dengan kenyataan yang ada dalam lapangan. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau membandingkan triangulasi dengan sumber data.<sup>25</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan untuk memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap.<sup>26</sup>

### a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting), pada laboratorium data metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Selanjutnya jika dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka

---

<sup>25</sup> Moloeng, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2008), 330-331.

<sup>26</sup> Ismail Suardi Wekke, dkk, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta, CV. Adi Karya Mandiri, 2019), 89.

teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview, kuesioner, observasi.<sup>27</sup>

b. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.<sup>28</sup>

c. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya dalam analisis data ini adalah display data atau penyajian data. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.<sup>29</sup>

d. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.<sup>30</sup>

---

27 Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 137.

28 Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 111-112

29 Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 113

30 Sandu Siyoto, M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 124

**Gambar 3.1**  
**Skema Analisis Data**

